



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Bidan dalam Mengatasi Persalinan Sungsang dengan Kelas Ibu Hamil

Sela Anggraini¹(✉), Andin Ajeng Rahmawati², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan, ISTek ICsada, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

adiesasellaa@gmail.com

abstrak—Salah satu peran bidan adalah dalam mengatasi persalinan sungsang dengan metode kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan yang bertujuan menambah pengetahuan sehingga tidak terjadi komplikasi pada kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bidan dalam pencegahan persalinan letak sungsang dengan metode kelas ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode Simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dalam pencegahan persalinan sungsang dengan metode kelas ibu hamil dapat dilakukan dengan cara 1) deteksi dini 2) edukasi dan 3) konseling. Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat tiga peran bidang dalam pencegahan persalinan sungsang dengan metode kelas ibu hamil.

Kata kunci—kelas ibu hamil, peran bidan, persalinan letak sungsang

Abstract—One of the roles of midwives is to overcome breech labor with the method of pregnant women's classes. Pregnant women class is an activity that aims to increase knowledge so that there are no complications in pregnancy. This study aims to determine the role of midwives in preventing breech labor with the method of pregnant women's classes. This research uses the SLR (*Systematic Literature Review*) method. The data collection technique used the method of listening and recording. The results showed that the role in the prevention of breech labor with the method of pregnant women's classes can be done by 1) early detection 2) education and 3) counseling. The conclusion of this study is that there are three roles of the field in preventing breech labor with the method of pregnant women's classes.

Keywords—pregnant women class, role of midwives, breech delivery

PENDAHULUAN

Bidan merupakan seseorang yang telah menempuh studi kebidanan baik di luar negeri maupun dalam negeri (ICM dalam Cholifah & Purwanti, 2019). Menurut Turingsih (2012) Bidan juga merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam upaya penurunan AKI dan AKB serta memiliki peran penting terhadap kesehatan ibu di Indonesia. Bidan juga memberikan pelayanan yang paripurna dan melakukan pemberdayaan masyarakat (Dewi, 2016). Jadi, bidan merupakan

seseorang yang sudah menyelesaikan studi kebidanan sehingga bertugas menurunkan AKI dan AKB juga memberdayakan masyarakat.

Tugas dan wewenang bidan adalah pelayanan kesehatan ibu, anak, KB dan reproduksi (Simbolon, Sitompul, dan Siregar, 2021). Apabila dilakukan secara profesional akan meningkatkan kualitas kesehatan yang optimal (Chairiyah, 2022). Namun, dalam kondisi persalinan tertentu terdapat pelimpahan tugas Bidan kepada Dokter sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Shientiarizki & Pramono, 2023). Jadi, tugas dan wewenang bidan harus dikerjakan dengan profesional sesuai dengan peraturan undang-undang baik persalinan normal maupun persalinan letak sungsang..

Persalinan letak sungsang merupakan kelainan patologis yang dapat menyebabkan kematian janin (Dinda, Saleha & Haruna, 2021). Letak sungsang adalah kondisi dimana kepala bayi berada di atas perut ibu sedangkan bokong berada di bawah perut ibu (Sumiati, 2015). Saat menjelang persalinan harus dipertimbangkan cara apabila posisi janin belum berubah (Simbolon dan Pakpahan, 2020). Jadi, persalinan letak sungsang adalah kelainan patologis dan diperlukan pertimbangan cara bersalin apabila posisi janin belum berubah, sehingga diperlukan berbagai upaya pencegahan letak sungsang.

Persiapan mental dan edukasi ibu dengan kehamilan letak sungsang merupakan upaya deteksi dini kehamilan beresiko (Purba, Sirait & Sinaga, 2021). Edukasi yang dilakukan dapat menggunakan media buku KIA dan upaya pendampingan yang dapat diakses oleh ibu hamil (Lieskusumastuti, Lestari, Fitriani, & Setyorini, 2024). Kegiatan yang dilakukan ibu hamil juga diharapkan dapat menekan terjadinya sectio caesaria (Miranti dkk, 2022). Jadi, dalam melakukan persiapan mental dan edukasi ibu hamil dapat dilakukan dengan kegiatan dapat diakses oleh ibu hamil.

Kelas ibu hamil adalah kelompok yang dibentuk dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu seputar kehamilan (Handayani, Margiyanti, Ridmadhanti & Tarigan, 2021). Kelas ibu hamil juga merupakan sarana pembelajaran bersama agar tidak terjadi komplikasi pada kehamilan (Nurdiyan, Yulizawati, Bustami & Iryani, 2016). Namun, masih banyak ibu hamil yang tidak memanfaatkan kelas ibu hamil secara optimal (Desmariyenti dan Hartanti, 2019). Jadi, agar ibu hamil mendapatkan pengetahuan maka diperlukan kegiatan sebagai upaya pemberdayaan.

Kegiatan yang dilakukan saat kelas ibu hamil salah satunya adalah KIE sebagai bentuk upaya untuk merubah pola pikir ibu hamil sehingga tidak terjadi komplikasi seperti letak sungsang (Suhartini & Rosmiyanti, 2021). Penyuluhan tatap muka ini dilaksanakan rutin setiap minggunya dan banyak materi yang disampaikan oleh bidan (Bahtiah, Bastiani, Rahmawati, Wulandari & Khotimah, 2022). Kegiatan ini juga bermanfaat untuk menangani kasus-kasus (Susanti dkk, 2021). Jadi, kegiatan ini merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat sehingga ibu hamil diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk

mengungkap peran bidan dalam mencegah persalinan sungsang dengan metode kelas ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode SLR. *Systematic Literature Review* digunakan untuk mengkaji, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan penelitian yang menarik (Triandini dkk, 2019). Data dalam penelitian ini menggunakan kata-kata, frasa, atau kalimat. Sumber data berasal dari jurnal nasional. Teknik yang digunakan adalah dengan metode simak, dan catat. Menurut Sudaryanto dalam Norlaila dkk (2022) metode simak adalah dengan cara membaca beberapa sumber baik jurnal maupun buku guna memahami makna yang tersirat dalam tulisan. Metode catat adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat secara tertulis hasil simak agar memudahkan analisis data lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran bidan sangat penting terhadap kondisi ibu hamil terutama patologis. Bidan banyak mengadakan kegiatan yang positif salah satunya adalah kelas ibu hamil. Terdapat 3 peran penting bidan dalam mengatasi persalinan letak sungsang pada ibu hamil yaitu :

1. Deteksi dini

Bidan berperan aktif dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk mendeteksi letak sungsang sejak dini. Dengan deteksi dini, penanganan dapat dilakukan lebih awal dan peluang keberhasilan mengubah letak menjadi lebih besar.

2. Edukasi

Bidan memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai faktor resiko, tanda-tanda, dan pentingnya pencegahan persalinan letak sungsang. Edukasi meliputi posisi tidur yang benar, latihan fisik yang aman, dan teknik relaksasi.

3. Konseling

Bidan memberikan konseling kepada ibu hamil dan keluarga mengenai pilihan-pilihan penanganan yang tersedia, baik secara medis maupun non medis, serta resiko dan manfaat dari masing-masing pilihan.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah terdapat tiga peran bidan dalam mengatasi persalinan letak sungsang dengan kelas ibu hamil, seperti 1) deteksi dini 2) edukasi dan 3) konseling.

REFERENSI

Bahriah, Y., Bastiani, A., Rahmawati, F., Wulandari, N., & Khotimah, N. H. (2022). Hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2015-2019. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9811>

- Chairiyah, R. (2022). Peningkatan pengetahuan tugas dan wewenang bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di ranting Pondok Gede. *ASMAT: Jurnal Pengabmas*, 1(2), 127-136. <https://doi.org/10.47539/ajp.v1i2.15>
- Cholifah, S., & Purwanti, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Sidoarjo, Indonesia: Umsida Press.
- Dewi, S. (2016). Kewajiban bidan dalam menanggulangi kematian ibu dan kematian bayi di hubungkan dengan undang-undang kesehatan No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan juncto keputusan gubernur Jawa Barat No 441.8/KEP. 1076-DINKES/2014 tentang tim koordinasi program penyelamatan ibu dan bayi baru lahir. *Justisi: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1) <https://doi.org/10.36805/jjih.v1i1.111>.
- Desmariyenti, D., & Hartati, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 9(2), 114-122. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i2.1126>
- Dinda, N., Saleha, S., & Haruna, N. (2021). Manajemen asuhan kebidanan intranatal patologi dengan persalinan letak sungsang (Literatur Review). *Jurnal Midwifery*, 3(2) <https://doi.org/10.24252/jmw.v3i2.24345>
- Handayani, T. Y., Sari, D. P., Margiyanti, N. J., Ridmadhanti, S., & Tarigan, R. A. (2021). Peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72-76. <https://doi.org/10.35721/jitpemas.v1i2>
- Lieskusumastuti, A. D., Lestari, D., Fitriani, E. A., & Setyorini, C. (2024). Edukasi tentang kehamilan risiko tinggi melalui kunjungan rumah di Kelurahan Mojosongo Jebres Surakarta. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23-31. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol5.iss1.308>
- Miranti, M., Wahyuni, I., Sihombing, S., Yerni, A., Ruslaini, E., Pinem, D. S., & Dewiwati, T. S. (2022). Pelaksanaan senam hamil sebagai upaya mempersiapkan fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan di praktek mandiri bidan Sri Kurniawati Am. Keb desa Karang Rejo Stabat tahun 2019. *Lebah*, 16(1), 36-41. <https://doi.org/10.35335/lebah.v16i1.54>
- Norlaila, N., Diman, P., Linarto, L., Poerwaka, A., & Setyoningsih, R. A. (2022, May). Representasi nilai-nilai sosial dalam karungut. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.149>.
- Nurdiyan, A., Yulizawati, Y. Y., Bustami, L. E., & Iryani, D. (2016). Analisis sistem pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Malalak dan Biaro Kabupaten Agam. *Journal of Midwifery*, 1(1), 45-54. <http://dx.doi.org/10.25077/jom.1.1.45-54.2016>
- Purba, A., Sirait, A., & Sinaga, T. R. (2021). Skrining faktor risiko kehamilan dan pemberdayaan suami serta kader di desa pantai Labu Serdang Bedagai. *Warta Pengabdian*, 15(1), 37-45. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v15i1.19351>

- Shientiarizki, A., & Pramono, A. (2023). Pertanggungjawaban dokter atas pelimpahan wewenang kepada bidan pada tindakan asuhan persalinan normal di Puskesmas. *Jurnal Preferensi Hukum*, 4(3), 341-354. <https://doi.org/10.22225/jph.4.3.8243.341-354>
- Simbolon, J. L., & Pakpahan, S. (2020). Skrining dan pengendalian faktor risiko ibu hamil dengan pelayanan antenatal care terpadu di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usada*, 2(2), 1-8. <https://doi.org/10.47859/wuj.v2i2.177>
- Simbolon, J. L., Sitompul, E. S., & Siregar, M. (2021). Kemitraan bidan dan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 606-613. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i1.5115>
- Suhartini, S., & Rosmiyati, R. (2021). Pengaruh kie tentang pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil. *THE JOURNAL OF Nursing Management Issues*, 1(1), 34-42. <https://doi.org/10.56922/nmi.v1i1.144>
- Sumiati, S. K., & Ns, M. K. (2015) Hubungan antara usia dan paritas dengan letak sungsang pada ibu bersalin <https://doi.org/10.36456/embrio.vol7.no.a46>
- Susanti, S., SiT, S., Rahayu, S. T., Ariani, C. E., Yulianti, S., & Fauziah, A. (2021). Kelas ibu hamil pentingnya Ante Natal Care (ANC) pada masa kehamilan di Desa Cikunir Tahun 2019. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 3(2), 18-20. <https://doi.org/10.48186/1jk8g302>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Turingsih, R. A. I. (2012). Tanggung jawab keperdataan bidan dalam pelayanan kesehatan. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 24(2), 267-274. <https://doi.org/10.22146/jmh.16129>.